

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian lebih terarah dan rasional. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang diangkat, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁷

Metode deskriptif merupakan langkah tepat untuk menganalisa fenomena sosial yang terjadi, karena tidak menggunakan teknik kuantifikasi atau cara-cara statistik sebagaimana pendekatan dalam model kualitatif. Metode ini juga relatif sederhana, yakni sekedar menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu serta situasi atau kelompok tertentu dengan cara yang tidak rumit.⁴⁸

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, sedangkan definisi penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkharakteristik kualitatif (misalnya data tersebut berupa data non-numerik transkripsi verbatim atas wacana subjek, cacatan lapangan dari studi observasi partisipan atau data yang berupa arsip atau dokumen).⁴⁹

⁴⁷ Anton Baker, *Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal.10

⁴⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal 22

⁴⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal.147

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁰

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin meneliti strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini pendukung dan penghambat strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memberikan informasi kepada pembaca.

Selain itu, peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mencari data-data yang dapat dijadikan bahan penelitian, baik berupa arsip maupun dokumen yang terdapat dalam Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas, sehingga dapat menjadi rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.

Berkaitan dengan Analisis isi (*content analysis*) sendiri yakni penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.⁵¹

⁵⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), Hal 3

⁵¹ Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 89.

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan.

Menurut Mc. Quail dalam bukunya *Mass Communication Theori* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan memuat perbandingan terhadap isi media.
 2. Membuat perbandingan antara isi media dan realitas sosial
 3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
 4. Mengetahui fungsi dan efek media.

Kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi sesuai dengan penelitian yang peneliti laksanakan, karena pendekatan deskriptif mendasarkan diri pada pendeskripsian peneliti dari data-data Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang telah terkumpul dan diklarifikasikan kebenarannya kepada pihak lembaga. Data tersebut berupa buletin dari tahun 2012 hingga tahun 2017.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan

mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵²

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan riset langsung dengan LPM Solidaritas. Mengikuti agenda yang telah menjadi program dari LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikampus UIN Sunan Ampel Surabaya dan di *basecamp* Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang berada di Jl. Jemurwonosari Gang IAIN No. 23 A. Lebih tepatnya peneliti akan mengikuti agenda yang dilakukan oleh pengurus LPM Solidaritas dalam proses persiapan, pencarian berita dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada pula jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵³

⁵² *Ibid* Lexy J. Moleong, Hal 117

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Hal 129

1. Data Primer

Subjek penelitian ini adalah anggota LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menjadi Pengurus Harian (PH) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas.

2. Data Sekunder

Yakni data yang di peroleh secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen, maupun melalui diklat dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data lengkap, objektif dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini di lakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan, dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh terkait penelitian.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, maka dilakukan teknik yang meliputi :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki buku-buku, majalah, surat kabar, laporan program,

artikel internet dan lain sebagainya.⁵⁴ Berdasarkan pengertian tersebut penelitian dengan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang antara lain sejarah berdirinya, kepengurusan, tujuan, perekutan anggota, sistematika dana, selain itu teknik pengumpulan data juga digunakan dalam mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini baik dari LPM Solidaritas atau situs-situs internet lain, majalah maupun artikel koran.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁵ Oleh karenanya dalam penelitian ini untuk memperoleh kelengkapan data-data mengenai strategi lembaga pers Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Lebih jelasnya observasi di sini adalah dengan melakukan pengamatan data pencatatan secara langsung terhadap pelaksanaan strategi dakwah melalui Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), Hal. 85

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), Hal. 136

3. Wawancara

Interview atau wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subyek yang diteliti atau informan.⁵⁶ Wawancara memiliki peranan sangat penting dan bahkan dominan. Hampir sebagian isi surat kabar dan majalah di peroleh dari kerja wawancara. Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara khusus dan wawancara pelengkap.

Wawancara khusus merupakan wawancara yang dilakukan secara khusus terhadap orang-orang atau profil tertentu. Biasanya kerja wawancara khusus ini dilakukan dengan terprogram dan terencana lebih dahulu. Sedangkan wawancara pelengkap adalah wawancara yang dilakukan secara spontan terhadap seseorang atau sumber berita. Wawancara ini sifatnya adalah untuk lebih melengkapi atau menyempurnakan suatu berita agar menjadi menarik dan merangsang pembaca.⁵⁷

Dalam pelaksanaan *interview* ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana informan dapat diajak bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dan juga peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara atau *interview* tak berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kebebasan dan keluasan hati kepada subyek penelitian sehingga tidak ada suasana terikat yang menjadikan subyek tegang dalam memberikan jawaban.

⁵⁶. Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), Hal 129

⁵⁷ *Ibid* Sutirman, hal. 69

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Furchan adalah “Proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi teman-teman dan menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data”.⁵⁸ Pada tahap akhir adalah tahap penarikan kesimpulan dari sajian atau paparan data. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan tersebut dijadikan sebagai temuan penelitian.

Dalam melakukan analisis data, penulis mengumpulkan catatan lapangan baik berupa observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang diperoleh dari hasil lapangan, yang kemudian menyimpulkannya, serta menganalisis persoalan yang telah ditetapkan. Kemudian di kelompokkan sesuai dengan persoalan lalu menganalisisnya secara sistematis.

Dalam penelitian teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi dari buletin beranda dwiwulan LPM Solidaritas dari tahun 2012 sampai 2017. Penjelasan analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan *sahih*, dengan memperhatikan konteksnya.⁵⁹

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengofserfasi dan menganalisis isi prilaku komunikasi yang terbuka dari

⁵⁸ Furchan, Pengantar Metode, 137

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001), hal. 231.

komunikator yang dipilih.⁶⁰ Analisis isi kualitatif pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedakan muatan teks komunikasi yang bersifat *manifest* (nyata).⁶¹

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti Surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan undang-undang, musik, *theater*, dan sebagainya. Bulletin tersebut akan dianalisis sejauh mana nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya, yang setiap tahun tentu memiliki perbedaan bahkan nilai keagamaan yang di selipkan dalam tulisan LPM Solidaritas yang berbentuk bulletin melalui data yang telah dimiliki oleh peneliti.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pada tahap ini langkah yang dilakukan peneliti adalah mengecek kembali keterangan-keterangan yang diberi informan dan memastikan informan dengan keterangan yang dilakukan.

1. Fokus dan Ketekunan

Ketekunan diperlukan untuk memastikan agar sumber data yang dipilih benar-benar bersentuhan dan mengetahui tentang Strategi lembaga pers mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, peneliti juga tetap menjaga fokus pada sasaran yang diteliti.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.187.

⁶¹ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 70.

Hal ini diperlukan agar data yang diambil tidak melenceng dari rumusan masalah yang dibahas.

2. Trianggulasi

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan hal-hal diluar data atau diluar subyek penelitian yang sudah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau membanding terhadap data itu. Teknik ini dilakukan dengan cara mencocokkan dan membandingkan data yang diperoleh dengan hal-hal (data) diluar fokus bahasan (tetapi masih terkait), sehingga keabsahan dari data yang didapatkan bertambah valid dan tentunya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

H. Tahapan Penelitian

Tahap peneliti menggambarkan semua perencanaan keseluruhan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan data. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Dalam hal ini, terdapat 7 hal yang harus dilakukan dan harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Salah satu tahapan penting, ialah menyusun rancangan penelitian. Isi rancangan penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rancangan tersebut berisi

latar belakang masalah, tinjauan pustaka, pemilihan lapangan penelitian, penentuan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan perlengkapan penelitian dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara yang terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian antara teori substantive dengan kenyataan yang berada dilapangan. Keterbatasan batasan geografis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu pula dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan sangat diperlukan sekali dalam upaya melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perizinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencantumkan keinginannya untuk mengadakan penelitian. Ijin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan,biasanya ijin ini akan dikeluarkan oleh instansi terkait atau badan yang memiliki kewenangan atas hal tersebut bahkan ijin itu menyebutkan persetujuan dari lokasi dimana penelitian itu akan dilakukan. Karena itu peneliti juga perlu mengetahui siapa yang paling berhak mengeluarkan ijin tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Hal ini dimaksudkan agar supaya peneliti tidak bertindak ceroboh dan sesuka hati. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu, baik dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang mengenai situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna sekali dalam membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau di ajak diskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang sesuatu masalah.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Penyiapan perlengkapan penelitian harus dilakukan segera mungkin, dengan harapan agar supaya kebutuhan dari peneliti dapat terpenuhi secara keseluruhan.

g. Persoalan Etika Penelitian

Etika merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian, karena baik buruknya hasil penelitian ditentukan oleh faktor ini. Salah satu ciri utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam amatan berperanserta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya.

Ciri-ciri kepribadian yang perlu dimiliki oleh peneliti adalah terbuka, jujur, bersahabat, simpati, dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil dan sikap positif lainnya, sehingga terhindar dari benturan psikologis dan nilai budaya dengan masyarakat di lokasi sosial yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya. Agar bisa masuk ke lokasi penelitian dengan mulus, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yakni:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Bila bekal pengenalan terhadap obyek dalam persiapan pralapangan masih banyak bersifat informasi, maka secara nyata, peneliti harus memahami latar penelitian secara lebih konkret yang diperlukan untuk memasuki pekerjaan dilapangan.

b. Memasuki Lapangan

Ketika seorang peneliti memasuki lapangan, maka setelah urusan teknis administratif diselesaikan, maka hendaknya peneliti membina hubungan berupa *rappor* dengan informan yang telah dipilihnya. Hubungan *rappor* dalam arti hubungan antara peneliti dan subyek yang diteliti (informan dan individu yang menjadi sampel) melebur menjadi satu, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara mereka. Dengan demikian subyek

peneliti dengan sukarela mau menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3. Berperan Serta dalam Mengumpulkan Data

Dalam berperan serta, peneliti hendaknya tetap bertindak sebagai *stranger*, sehingga tidak tenggelam ke dalam konteks subyek peneliti, yang dapat mengurangi ketajaman observasi data yang dicari. Disamping itu, peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian, sehingga data yang diambil cukup terkontrol dan berguna untuk dianalisis.

4. Tahap Analisa Data

Tahapan akhir dari prosedur penelitian ini adalah analisis data. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel.

Analisis dalam hal ini mengatur urutan data, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat diangkat menjadi konsep, pro posisi, kategori atau variabel, yang berguna untuk membangun teori substantif.⁶²

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian yaitu berusaha mengetahui dan menggali data dan mencari informasi yang

⁶² Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008), Hal 288

mendukung penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan, dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan hasil dari penelitian di lembaga pers mahasiswa (LPM) Solidaritas sesuai dengan fokus penelitian yang juga sudah ditentukan, yaitu strategi lembaga pers mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses penelitian dengan cara *interview* (wawancara), observasi, dan menelusuri serta menulis kembali dokumen tertulis atau informasi lain terkait subjek peneliti.

5. Jadwal Penelitian

Bulan	September			Oktober			November			Desember		
Minggu												
Pembuatan Matriks			■									
Penulisan Proposal				■■■								
Penelitian				■■■								
Ujian Proposal					■							
Pengumpulan Data						■■■						
Analisis Data							■■■■■					
Laporan Penelitian										■■■■■		

3.1 Jadwal penelitian dan pelaksanaan skripsi